

BAB III
ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU NIFAS DENGAN RUPTUR
PERINEUM DI PMB EMILDA AD, S.ST DESA SRIMINOSARI
KECAMATAN LABUHAN MARINGGAI
LAMPUNG TIMUR 2020

Tempat Pengkajian : PMB Emilda Ad, S.ST

Tanggal Pengkajian : 5 Maret 2020

Jam Pengkajian : 06.00 WIB

Pengkajian : Siti Nurrohmah

A. Kunjungan Awal

1. Data Subjektif

a. Biodata

Nama Ibu	: Ny. S	Nama Suami	: Tn. S
Umur	: 43 Tahun	Status	: Menikah
Agama	: Islam	Umur	: 50 Tahun
Pendidikan	: SMA	Agama	: Islam
Pekerjaan	: IRT	Pendidikan	: SD
Alamat	: Praja	Pekerjaan	: Tani
No. Hp	: 085345528018	Alamat	: Praja
Gol. Darah	: B+	No. Hp	:
	085345528018		

b. Alasan kunjungan / keluhan utama

Ibu mengatakan perutnya masih terasa mulas pasca persalinan, dan masih terasa nyeri pada perineum

c. Riwayat kehamilan

TM I : 2 x ANC di bidan

Periksa Pertama

Keluhan : Mual

Terapi : Ondan, Folaxin

Pemeriksaan Kedua

Keluhan : Pusing

Terapi : Paracetamol, Folaxin

TM II : 2 x ANC di bidan

Pemeriksaan Pertama

Keluhan : T.A.K

Terapi : Fe, Kalk

Pemeriksaan Kedua

Keluhan : T.A.K

Terapi : Fe, Kalk

TM III : 2 x ANC di bidan

Pemeriksaan Pertama

Keluhan : Sesak

Terapi : Fe, Kalk

Pemeriksaan kedua

Keluhan : T.A.K

Terapi : Fe, Kalk

d. Riwayat persalinan

Tanggal persalinaan : 5 Maret 2020

Pukul : 06.00 WIB

Jenis kelamin : Laki-laki

BB : 48 cm

PB : 3000 gr

Jenis persalinan : Spontan pervaginam

Plasenta : Lengkap

Jumlah perdarahan : \pm 300 cc

e. Riwayat kesehatan

Mobilisasi : Ibu sudah dapat miring kanan kiri

f. Pemenuhan kebutuhan sehari-hari

Eliminasi

Selama Hamil : BAB : 1x sehari

BAK : 4-6 x sehari

Selama Nifas : BAB : Belum BAB

BAK : Belum BAK

Nutrisi

Selama Hamil : Makan 3 x sehari, minum \pm 7-8 gelas perhari

Selama Nifas : Ibu sudah makan dengan nasi, lauk, sayur, dan buah dan minum 3 gelas

Istirahat

Selama Hamil : Tidur siang 1 jam dan Tidur malam \pm 7
-8 jam

Selama Nifas : Belum bisa tidur setelah persalinan

Aktivitas

Selama Hamil : Melakukan pekerjaan seperti biasa

Selama Nifas : Tidak melakukan senam nifas

Personal hygiene

Selama Hamil : Mandi 2x sehari

Selama Nifas : Belum mandi dan keramas

Keadaan psikologi : Ibu merasa senang atas kelahiran
bayinya

Riwayat kesehatan keluarga : Ibu dan keluarga tidak memiliki
riwayat penyakit Serious, menurun,
menahun ataupun menular

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum : Baik

Status emosional : Tampak tenang

TTV : TD : 100/70 mmHg

P : 22 x/menit

S : 35,9°C

N : 80 x/menit

b. Pemeriksaan fisik

- 1) Wajah dan kelapa : Normal tidak ditemukan kelainan
 Konjungtiva : Merah muda
 Sklera : Tidak Ikterik
- 2) Hidung : Tidak ada pernapasan cuping hidung
- 3) Leher : Tidak ada pembengkakan pada kelenjar tiroid
- 4) Dada : Payudara : Tidak ada benjolan massa
 Puting susu : Menonjol
 Areola : Bersih, hiperpigmentasi
 ASI : Ada
- 5) Abdomen : Luka bekas operasi : Tidak ada
 Strie : Tidak ada
 Kontraksi Uterus : Baik
 TFU : Sepusat
 Kandung Kemih : Kosong
- 6) Anogenetalia : Laserasi jalan lahir : Ada (derajat 2)
 Pengeluaran : lochea rubra
 Tampon kassa : Ada
 Hemoroid : Tidakada
- 7) Ekstremitas : Tidak ada oedema dan varises

3. Assessment

Ny. S Usia 43 Tahun P3A0 nifas dini 2 jam postpartum

4. Planning

Tanggal 05-03-2020 pukul 08.00 WIB

- a. Pemeriksaan
- b. Pemberian terapi
- c. Ajarkan memasase uterus
- d. Pemenuhan nutrisi
- e. Pemberian KIE
- f. Kebutuhan istirahat
- g. Observasi 2 jam postpartum
- h. Mobilisasi

Tabel 4
Implementasi I

Tanggal / Waktu	Kegiatan	Paraf
05/03/2020 08.00 WIB	<p>1. Memberitahu hasil pemeriksaan pada ibu Keadaan umum : Baik Status emosional : Tampak tenang TTV : TD : 100/70 mmHg P : 20 x/menit S : 35,9°C N : 80 x/menit TFU : Sepusat Kontraksi uterus : Baik <i>(ibu mengetahui kondisinya dan hasil pemeriksaan nya)</i></p>	
08.10 WIB	<p>2. Memberikan terapi pada ibu Analgetik dan antibiotik dan tambahan Suplemen/vitamin Nama obat Anastan Forte Mefenamic Acid Kandungan tiap kaplet salut selaput mengandung Asam Mefenamat 500mg Amoxicilin Kandungan tiap kapsul mengandung 500mg Amoxicillin Hufabion Kandungannya Ferrous Fumarate 250mg, Manganese Sulfate 0,2mg, Cupric Sulfate 0,2mg, Vit C 50mg, Folic Acid 1000mcg, Vit B12 7,5 mcg Vitamin A 200.000 UI menganjurkan ibu untuk segera meminumnya agar bayi mendapatkan vitamin A melalui ASI. Vitamin A diberikan 2x, vitamin pertama diminum segera setelah ibu melahirkan, vitamin ke dua diminum dengan jarak 1 hari atau tidak lebih dari 6 minggu setelah vitamin pertama.</p>	
08.13 WIB	<p>3. Ajarkan teknik relaksasi Melakukan teknik relaksasi untuk mengurangi rasa nyeri yang dirasakan <i>(Merasa nyaman setelah melakukan teknik relaksasi)</i></p>	

-
- 08.15 WIB 4. Mengajarkan ibu atau keluarga teknik massase yaitu meletakkan tangan diatas perut ibu kemudian lakukan gerakan memutar secara sirkuler searah jarum jam selama 15 detik untuk menjaga agar kontraksi uterus ibu tetap baik
(Ibu mengerti dan dapat melakukan gerakan massase uterus)
- 08.17 WIB 5. Pemberian nutrisi
Menganjurkan ibu untuk memenuhi nutrisinya karena telah terkuras setelah bersalin. Membantu ibu untuk memenuhi kebutuhan nutrisi dengan memberikan makan dan minum yang cukup setelah bersalin. Seperti yang banyak mengandung tinggi protein dan kalori. Pola Nutrisi Menggambarkan tentang pola makan dan minum, frekuensi, banyaknya, jenis makanan dan makanan pantangan. Pada masa nifas masalah diet perlu mendapat perhatian yang serius, karena dengan nutrisi yang baik dapat mempercepat proses penyembuhan ibu dan sangat memengaruhi susunan air susu. Diit yang diberikan harus bermutu, bergizi tinggi, cukup kalori, tinggi protein, dan banyak mengandung cairan. Ibu yang menyusui harus memenuhi kebutuhan akan gizi sebagai berikut:
- a. Mengonsumsi tambahan 500 kalori tiap hari.
 - b. Makan dengan diit berimbang untuk mendapatkan protein, mineral, dan vitamin yang cukup.
 - c. Minum sedikitnya 3 liter air setiap hari.
 - d. Pil zat besi harus diminum untuk menambah zat gizi seandainya selama 40 hari pasca persalinan.
 - e. Minum kapsul vitamin A 200.000 unit agar dapat memberikan vitamin A kepada bayinya melalui ASI
(Ibu bersedia mengikuti anjuran bidan mengenai nutrisi yang harus di penuhi)
- 08.23 WIB 6. Memberikan KIE tetang ibu post partum
Menjelaskan kepada ibu bahwa rasa mulas yang dirasakan saat ini adalah hal yang wajar setelah melahirkan. Itu merupakan proses kembalinya uterus (kandungan) kebentuk
-

semula atau ke ukuran sebelum hamil, maka wajar jika menimbulkan rasa mulas pada perut.
(ibu sudah memahami dan mengerti penjelasan yang diberikan)

- 08.33 WIB 7. Menganjurkan ibu agar beristirahat setelah melahirkan
Karena dibutuhkan setelah melahirkan untuk mengganti energi yang berkurang pasca melahirkan serta memulihkan kesehatannya kembali seperti sebelum melahirkan baik secara fisik maupun psikologisnya agar dapat merawat anaknya jika sudah pulih.
(Ibu bersedia beristirahat setelah bersalin)
- 09.35 WIB 8. Lakukan observasi 2 jam postpartum
Yaitu observasi kontraksi, observasi TFU, observasi Perdarahan, beri makan minum, observasi TTV
(Ibu masih dalam kondisi baik)
- 09.45 WIB 9. Menganjurkan mobilisasi
Memberikan edukasi terhadap ibu untuk melakukan mobilisasi, dengan memberikan semangat kepada ibu untuk tidak ragu melakukan mobilisasi. Setelah 2 jam diwajibkan untuk melakukan mobilisasi yang bertujuan untuk mencegah terjadinya trombosit. Jika segera dilakukan maka akan lebih cepat proses menyusui dan merawat bayinya.
(ibu sudah dapat mobilisasi kanan kiri)
-

B. Catatan Perkembangan I

Kunjungan ibu postpartum 6 jam, Tanggal/jam : 05 Maret 2020/Pukul 12.00

WIB

1. Data Subyektif

Ibu sudah BAK dan bayi menyusui walau ASI belum lancar

2. Data Obyektif

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Pemeriksaan TTV

TD : 120/80mmHg

RR : 22x/menit

Nadi : 80 x/menit

Suhu : 36,7°C

b. Pemeriksaan Fisik

TFU 1 jari dibawah pusat

Kontraksi masih ada

Pengeluaran pervaginam lokhea rubra

3. Assessment

Nifas 6 jam yang lalu, kondisi jahitan luka perineum rapat

4. Planning

- a. Mendeteksi dan merawat penyebab lain perdarahan
- b. Pemberian ASI pada awal menjadi ibu
- c. Pemberian terapi
- d. Mengajarkan ibu mempererat hubungan antar ibu dan bayi
- e. Pemberian KIE
- f. Menjaga bayi agar tidak terjadi hipotermi

Tabel 5
Implementasi II

Tanggal / Waktu	Kegiatan	Parf
05/03/2020 12.00 WIB	1. Memberitahu hasil pemeriksaan pada ibu Keadaan umum : Baik Status emosional : Tampak tenang TTV : TD : 120/80 mmHg P : 22 x/menit S : 36,7°C N : 80 x/menit TFU : 1 jari dibawah pusat Kontraksi uterus : Baik <i>(ibu mengetahui kondisinya dan hasil pemeriksaan nya)</i>	
12.10 WIB	2. Kepulangan Ibu telah diizinkan untuk pulang sore ini sekitar pukul 16.00 WIB	
12.15 WIB	3. Memberikan terapi pada ibu Analgetik dan antibiotik dan tambahan Suplemen/vitamin Nama obat paracetamol 3x1 Amoxicilin 3x1 Kandungan tiap kapsul mengandung 500mg Amoxicillin Hufabion 1x1 Kandungannya Ferrous Fumarate 250mg, Manganese Sulfate 0,2mg, Cupric Sulfate 0,2mg, Vit C 50mg, Folic Acid 1000mcg, Vit B12 7,5 mcg Vitamin A 200.000 UI (diminum besok jam 06.00 WIB) menganjurkan ibu untuk segera meminumnya agar bayi mendapatkan vitamin A melalui ASI. Vitamin A diberikan 2x, vitamin pertama diminum segera setelah ibu melahirkan, vitamin ke dua diminum dengan jarak 1 hari atau tidak lebih dari 6 minggu setelah vitamin pertama.	
15.45 WIB	4. Memberikan KIE tetang ibu post partum a. Tanda dan gejala ibu post partum 1) Lelah dan sulit tidur 2) Adanya infeksi puerpuralis (demam) 3) Nyeri/panas saat berkemih	

-
- 4) Nyeri abdomen
 - 5) Sembelit, hemoroid
 - 6) Sakit kepala terus menerus, nyeri ulu hatidan edema
 - 7) Lockhea berbau busuk yang sangat banyak (lebih dari 2 pembalut dalam 1 jam) dan dibarengi nyeri abdomen
 - 8) Puting susu pecah dan mammae bengkak
 - 9) Sulit menyusui
 - 10) Rabun senja
 - 11) Oedema pada ekstremitas
- b. Bahaya masa nifas
- 1) Perdarahan pervaginam
 - 2) Pengeluaran pervaginam yang berbau busuk
 - 3) Rasa sakit di bagian bawah abdomen atau punggung
 - 4) Penglihatan kabur
 - 5) Sakit kepala berlebihan dan terus menerus
- c. Perubahan psikologis dan fisiologis ibu post partum
- 1) Perubahan psikologis nya yaitu fase taking in (periode ketergantungan, sehingga pasif pada dirinya sendiri), fase taking hold (rasa khawatir akan ketidakmampuan dan tanggung jawab mengurus anaknya), fase letting go (menerima tanggung jawab akan peran barunya)
 - 2) Perubahan fisiologis
 - a) Perubahan pada sistem reproduksi yaitu involusi uteri yaitu kembalinya uterus kebentuk semula seperti sebelum hamil baik dalam bentuk maupun posisi. Tidak hanya uterus, ligamen uterus, vagina, dan otot dasar panggul juga akan kembali ke keadaan semula. Dan Menjelaskan kepada ibu bahwa rasa mulas yang dialaminya adalah hal yang normal karena proses pemulihan rahim kebentuk semula seperti sebelum hamil, maka wajar jika menimbulkan rasa mulas pada perut.
 - b) Perubahan sistem pencernaan
Hal ini terjadi karena kontraksi otot otot yang terjadi disaluran pencernaan akibat kurangnya keseimbangan
-

cairan selama persalinan dan adanya reflek hambatan defekasi karena adanya rasa nyeri yang ditimbulkan karena adanya luka pada perineum.

c) Perubahan sistem perkemihan

Dapat terjadi setelah 2-3 hari setelah postpartum. Terjadi karena saluran urinaria mengalami dilatasi (pembengkakan). Namun kondisi ini akan kembali normal setelah 4 minggu postpartum. Hal ini terjadi karena tertahannya urine pada saat proses persalinan.

d) Perubahan sistem endokrin

e) Perubahan sistem kardiovaskular

Terjadi karena curah jantung meningkat pada saat persalinan, dan penurunan akan terjadi pada beberapa hari pertama setelah postpartum dan akan kembali normal setelah minggu ke 3 post partum.

f) Perubahan tanda-tanda vital

Dan hal ini harus terjadi dalam waktu 24 jam postpartum.

d. Pemenuhan nutrisi

Pola Nutrisi Menggambarkan tentang pola makan dan minum, frekuensi, banyaknya, jenis makanan dan makanan pantangan. Pada masa nifas masalah diet perlu mendapat perhatian yang serius, karena dengan nutrisi yang baik dapat mempercepat proses penyembuhan ibu dan sangat memengaruhi susunan air susu. Diet yang diberikan harus bermutu, bergizi tinggi, cukup kalori, tinggi protein, dan banyak mengandung cairan. Ibu yang menyusui harus memenuhi kebutuhan akan gizi sebagai berikut :

- 1) Mengonsumsi tambahan 500 kalori tiap hari.
 - 2) Makan dengan diet seimbang untuk mendapatkan protein, mineral, dan vitamin yang cukup.
 - 3) Minum sedikitnya 3 liter air setiap hari.
 - 4) Pil zat besi harus diminum untuk menambah zat gizi seandainya selama 40 hari pasca persalinan.
-

-
- 5) Minum kapsul vitamin A 200.000 unit agar dapat memberikan vitamin A kepada bayinya melalui ASI

Menganjurkan ibu untuk mencukupi kebutuhan nutrisi setelah bersalin, bermanfaat juga untuk kelancaran ASI.

Dan menganjurkan ibu untuk mengonsumsi makanan yang tinggi kalori dan protein untuk mempercepat proses inflamasi atau penyembuhan luka pada perineum.

- e. Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi makanan tinggi protein dan kalori

Dalam riset penelitian bahwa dijelaskan, terdapat beberapa cara yaitu salah satunya adalah memperbaiki gizi ibu dengan mengonsumsi makanan yang tinggi kalori dan protein. Sumber umum protein adalah daging merah, susu, roti, sereal, telur, ikan, kacang-kacangan, dan biji-bijian. Jenis ikan yang merupakan salah satu yang dapat meningkatkan daya tahan tubuh dan mengandung protein dan albumin yang tinggi yaitu ikan gabus. Sangat berfungsi untuk membangun sel-sel yang telah rusak dan mempercepat proses penyembuhan luka. Dan mengonsumsi putih telur juga dapat mempercepat proses penyembuhan luka.

Dengan menyarankan ibu untuk mengonsumsi 1 hari 6 butir putih telur matang dan 1 ekor ikan gabus dipercaya sangat efektif dalam proses mempercepat penyembuhan luka.

- f. Menganjurkan untuk mencukupi kebutuhan istirahat

Karena dibutuhkan setelah melahirkan untuk mengganti energi yang berkurang pasca melahirkan serta memulihkan kesehatannya kembali seperti sebelum melahirkan baik secara fisik maupun psikologisnya agar dapat merawat anaknya jika sudah pulih.

- g. Menjaga personal hygiene

Hal tersebut membantu mengurangi terjadinya infeksi dan meningkatkan perasaan nyaman pada diri.

- 1) Membersihkan vulva

Dengan cara membersihkan perineum terlebih dahulu, dari arah depan ke belakang, baru kemudian membersihkan

daerah sekitar anus, kemudian keringkan menggunakan kain bersih atau tisu. Bersihkan vulva setiap kali BAK atau BAB untuk menghindari infeksi pada luka jahitan.

2) Mengganti pembalut

Saran kan ibu untuk mengganti pembalut/kain pembalut, minimal 4 atau 6 jam sekali atau minimal 2 x sehari. Jika menggunakan kain pembalut, maka kain dapat digunakan kembali jika telah dicuci dengan baik dan dikeringkan dibawah matahari atau disetrika jika tidak ada panas matahari.

3) Mencuci tangan

Saran kan ibu untuk selalu mencuci tangan sebelum maupun sesudah membersihkan area genetalia

4) Tidak menyentuh area luka

Disarankan kepada ibu untuk menghindari menyentuh luka, atau dengan cebok menggunakan air dingin atau cuci menggunakan sabun

h. Senam kegel

Menyarankan kepada ibu untuk melakukan senam kegel pada waktu kapan saja

i. Mengajarkan teknik menyusui engan benar

16.00 WIB 5. Kunjungan ulang

Menyepakati untuk melakukan kunjungan ulang pada hari ke 3 pada tanggal 08/03/2020 atau kontrol jika memiliki keluhan.

Catatan : Pelaksanaan Langkah ini merupakan pelaksanaan rencana asuhan penyuluhan pada klien dan keluarga. Mengarahkan atau melaksanakan rencana asuhan secara efisien dan aman.

C. Catatan Perkembangan II

Kunjungan ibu postpartum hari ke-3, Tanggal/ Jam: 08 Maret 2020/08.30

WIB

1. Data Subjektif

Sudah BAB dan ASI mulai lancar

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Pemeriksaan TTV

TD : 120/70 mmHg

RR : 22x/menit

Nadi : 82x/menit

Suhu : 36,0,°C

b. Pemeriksaan Fisik

TFU teraba

Pengeluaran lochea sanguinolenta

3. Assesment

Nifas hari ke-3, kondisi jahitan luka perineum rapat

4. Planning

Informasi, edukasi dan tindakan :

- a. Pemeriksaan
- b. Memberikan KIE
- c. Melakukan asuhan

Tabel 6
Lembar Implementasi III

Tanggal/Waktu	Kegiatan	Paraf
08/03/2020 08.30 WIB	Informasi Edukasi, dan terapi 1. Memberitahu hasil pemeriksaan	
08.40 WIB	2. Mengedukasi tentang : <ol style="list-style-type: none"> a. Perawatan ibu <ol style="list-style-type: none"> 1) Perawatan luka perineum <ol style="list-style-type: none"> a) Jaga kebersihan area genetalia b) Selalu mencuci tangan sebelum dan sesudah membersihkan vulva c) Bersihkan vulva Dengan cara membersihkan perineum terlebih dahulu, dari arah depan ke belakang, baru kemudian membersihkan daerah sekitar anus, kemudian keringkan menggunakan kain bersih atau tisu. Bersihkan vulva setiap kali BAK atau BAB untuk menghindari infeksi pada luka jahitan. d) Tidak menyentuh area luka, untuk menghindari terjadinya infeksi 2) Personal hygiene Hal tersebut membantu mengurangi terjadinya infeksi dan meningkatkan perasaan nyaman pada diri. Dengan cara : <ol style="list-style-type: none"> a) Mengganti pembalut minimal 4-6 jam dalam sehari atau 2 kali sehari minimal. b) Mandi 2x sehari c) Mengganti pakaian dalam jika sesering mungkin 3) Kebutuhan nutrisi <ol style="list-style-type: none"> a) Usahakan kebutuhan nutrisi tercukupi b) Menganjurkan ibu untuk tetap mengonsumsi makanan tinggi kalori dan protein, seperti ikan gabus dan putih telur. Jika tidak ada ikan gabus makan dapat digantikan menggunakan putih telur sebanyak 6 butir sehari 	

-
- c) Minum air putih yang banyak
 - (1) Untuk mengurangi demam dianjurkan untuk minum air putih yang banyak.
 - (2) Selain mengganti cairan tubuh yang hilang selama persalinan, juga untuk melunakan sisa makanan sehingga tidak sembelit
 - d) Mengonsumsi makanan dengan tinggi serat
 - e) Mengonsumsi Vit C
Untuk membantu dalam proses metabolisme yang terlibat dalam penyembuhan luka
 - 4) Kebutuhan istirahat
Karena dibutuhkan setelah melahirkan untuk mengganti energi yang berkurang pasca melahirkan serta memulihkan kesehatannya kembali seperti sebelum melahirkan baik secara fisik maupun psikologisnya agar dapat merawat anaknya jika sudah pulih. Jika kebutuhan istirahat tercukupi maka akan dengan mudah dan cepat pulih kondisi ibu agar mudah untuk merawat bayinya

09.00 WIB 3. Menyepakati kunjungan ulang pada tanggal 10/03/2020. Jika sebelum tanggal tersebut sudah ada keluhan yang dirasa maka segera datang untuk kontrol

- Evaluasi**
- 1. Ibu mengerti dan mengatakan akan melakukannya sesuai dengan yang dianjurkan
 - 2. Ibu mengerti dan apabila ada salah satu tanda bahaya tersebut, ibu akan segera datang ke tempat pelayanan kesehatan terdekat
 - 3. Ibu sudah mengerti keadaanya sekarang
 - 4. Ibu mengerti dengan semua penkes yang di berikan dan mengatakan akan melakukannya sesuai yaang dianjurkan

Catatan : Pelaksanaan Langkah ini merupakan pelaksanaan rencana asuhan penyuluhan pada klien dan keluarga. Mengarahkan atau melaksanakan rencana asuhan secara efisien dan aman

D. Catatan Perkembangan III

Kunjungan Ibu postpartum hari ke 6, Tanggal 11/03/2020 Pukul 09.30 WIB

1. Data Subjektif

Sudah melakukan aktivitas seperti biasa secara perlahan

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Pemeriksaan TTV

TD : 120/70 mmHg

RR : 21x/menit

Nadi : 80x/menit

Suhu : 36,8°C

b. Pemeriksaan Fisik

TFU teraba ½ pst symps

Pengeluaran Lochea serosa

3. Assesment

Nifas hari ke-6, kondisi jahitan luka perineum rapat dan sudah kering

4. Planning

Informasi, edukasi dan tindakan :

- a. Pemeriksaan
- b. Melihat tanda bahaya dan komplikasi
- c. Mengajukan mencukupi kebutuhan nutrisi
- d. Memberikan KIE
- e. Memastikan ibu menyusui dengan baik
- f. Kunjungan ulang

Tabel 7
Lembar Implementasi IV

Tanggal/waktu	Kegiatan	Parf
11/03/2020 09.30 WIB	Informasi Edukasi, dan terapi 1. Memberitahu hasil pemeriksaan	
09.45 WIB	2. Memastikan involusi uterus berjalan normal Yaitu uterus berkontraksi, fundus dibawah umbilicus, tidak ada perdarahan abnormal, tidak ada bau	
09.50 WIB	3. Melakukan pemeriksaan tanda bahaya dan komplikasi a. Infeksi genital Disebabkan karena adanya luka pada area pelepasan plasenta, laserasi pada saluran genital b. Infeksi saluran kemih Dapat terjadi karena kurang menjaga kebersihan c. Infeksi saluran pernapasan atas	
09.55 WIB	4. Memastikan ibu menyusui dengan dan memperhatikan tanda-tanda penyakit Pemeriksaan payudara dan anjuran ASI eksklusif 6 bulan a. Tanda ASI cukup 1) Bayi BAK setidaknya 6x dalam 24 Jam 2) Bayi sering BAB berwarna kekuningan “berbiji” 3) Bayi tampak puas, sewaktu-waktu merasa lapar, kemudian bangun tapi tidur cukup 4) Bayi setidaknya menyusui 10-12x dalam 24 jam 5) Payudara terasa kosong setiap kali selesai menyusui 6) Berat badan bayi bertambah b. Meningkatkan suplai ASI 1) Menyusui bayi setiap 2 jam, lama ± 10-15 menit 2) Patikan posisi ibu benar saat menyusui bayinya 3) Susukan bayi dalam keadaan tenang dan suasana nyaman	

-
- 4) Tidurlah bersebelahan dengan bayi
 - 5) Tingkatkan istirahat dan hidrasi
- 09.58 WIB
5. Mengingat kembali untuk tetap menjaga personal hygiene
 - a. Mengajarkan ibu untuk membersihkan seluruh badan (mandi min 2x sehari)
 - b. Mengajarkan ibu tetap membersihkan area genitalia dengan air bersih dan membersihkan dari arah depan kebelakang dengan air. Karena itu penting dilakukan setiap hari walaupun luka jahitan sudah pulih, tapi harus tetap dilakukan setiap hari.
 - c. Sarankan ibu untuk mengganti pembalut min 2-3 x sehari atau min 4 jam sekali
 - d. Saran kan ibu untuk mencuci tangan dengan sabun setelah dan sebelum membersihkan genitalia
 - e. Apabila ibu memiliki luka perineum maka sarankan jangan menyentuh area luka. Dan jaga agar tetap bersih dan kering.
- 10.05 WIB
6. Pemeriksaan payudara dan anjuran ASI eksklusif 6 bulan
Perawatan payudara:
 - a. Menjaga payudara tetap bersih dan kering
 - b. Gunakan bra yang menyokong payudara
 - c. Apabila puting susu lecet, keluarkan kolostrum dan oleskan setiap kali selesai menyusui
 - d. Apabila lecet sangat berat dapat diistirahatkan selama 24 jam
 - e. Payudara bengkak dapat dikompres hangat selama 5 menit
 - f. Untuk menghilangkan nyeri, ibu dapat diberikan paracetamol 50mg setiap 8jam
- 10.10 WIB
7. Memberikan konseling kepada ibu tentang mengenai asuhan pada bayi, tali pusat, menjaga bayi tetap hangat dan merawat bayi sehari-hari
- 10.15 WIB
8. Mengingat untuk tetap menjaga pola kehidupan yang sehat
- 10.20 WIB
9. Memastikan ibu mencukupi kebutuhan nutrisi (Ambarwati, 2010)

-
- a. Gizi
- 1) Nasi 200gr (1 piring sedang)
 - 2) Lauk 1 potong sedang dan tahu /tempe 1 potong sedang
 - 3) Sayuran 1 mangkuk sedang dan buah 1 potong sedang
 - 4) Mengonsumsi tambahan 500 kalori tiap hari
 - 5) Makanan dengan diet seimbang (protein, mineral, vitamin yang cukup)
 - 6) Minum sedikitnya 2 Liter perhari (min 8 gelas sehari)
 - 7) Meminum pil zat besi selama 40 hari pasca persalinan
 - 8) Minum kapsul vit A
- 10.25 WIB 10. Mengingatnkan ibu untuk tetap menjaga pola istirahat
- a. Anjurkan ibu untuk istirahat cukup untuk mencegah kelelahan secara berlebihan
 - b. Sarankan ibu untuk kembali kegiatan-kegiatan biasa perlahan-lahan, serta untuk tidur siang atau beristirahat selagi bayi tidur
 - c. Kurang istirahat akan mempengaruhi ibu dalam beberapa hal :
 - 1) Mengurangi jumlah produksi ASI
 - 2) Memperlambat proses involusi uterus dan memperbanyak perdarahan
 - 3) Menyebabkan depresi dan ketidakmampuan merawat bayi dan diri sendiri
- 10.30 WIB 11. Mengingatnkan ibu untuk tetap mengonsumsi makanan dengan diet seimbang agar tetap mendapat protein, vitamin, mineral yang cukup
- 10.35 WIB 12. Anjurkan kepada ibu untuk melakukan senam nifas pada minggu ke-6 post partum
Tujuannya :
- a. Membantu mempercepat pemulihan kondisi ibu.
 - b. Mempercepat proses involusi uterus.
 - c. Membantu memulihkan dan mengencangkan otot panggul, perut dan perinium.
 - d. Memperlancar pengeluaran lochea
 - e. Membantu mengurangi rasa sakit.

f. Mengurangi kelainan dan komplikasi masa nifas.

- 10.40 WIB 13. Mengkaji adanya tanda-tanda post partum blues
- a. Menangis tanpa sebab
 - b. Perubahan perasaan
 - c. Cemas
 - d. Kesepian
 - e. Khawatir dengan bayinya
 - f. Penurunan libido
 - g. Kurang percaya diri

- 10.43 WIB 14. Melakukan kunjungan ulang pada 19 Maret 2020 atau jika memiliki keluhan segera datang ke BPM

- Evaluasi**
1. Ibu mengerti keadaannya sekarang
 2. Ibu akan mengingat selalu nasehat dan penkes yang diberikan
 3. Ibu akan tetap menjaga pola kehidupan yang sehat
 4. Ibu akan melakukan kunjungan ulang untuk memilih kontrasepsi yang diberikan

Catatan : Pelaksanaan Langkah ini merupakan pelaksanaan rencana asuhan penyuluhan pada klien dan keluarga. Mengarahkan atau melaksanakan rencana asuhan secara efisien dan aman.

E. Catatan Perkembangan IV

Kunjungan ibu postpartum hari ke-14, Tanggal/ Jam: 19 Maret 2020/08.30

WIB

1. Data Subjektif

ASI sudah lancar

2. Data Objektif

- a. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Pemeriksaan TTV

TD : 120/70 mmHg

RR : 22x/menit

Nadi : 82x/menit

Suhu : 36,0, °C

b. Pemeriksaan Fisik

TFU tidak teraba

Pengeluaran lochea serosa

3. Assesment

Nifas hari ke-14, tidak ada masalah pada luka jahitan

4. Planning

Informasi, edukasi dan tindakan :

- a. Pemeriksaan
- b. Memberikan KIE
- c. Melakukan asuhan

Tabel 8
Lembar Implementasi V

Tanggal/waktu	Kegiatan	Paraf
19/03/2020	Informasi Edukasi, dan terapi	
08.30 WIB	1. Memberitahu hasil pemeriksaan	
08.45 WIB	2. Melihat adanya tanda-tanda demam, infeksi atau perdarahan abnormal	
08.50 WIB	3. Memastikan ibu menyusui dengan baik dan tidak memperlihatkan penyulit	
08.55 WIB	4. Mengingatkan kembali untuk tetap menjaga personal hygiene Karena itu penting dilakukan setiap hari walaupun luka jahitan sudah pulih, tapi harus tetap dilakukan setiap hari.	
08.58 WIB	5. Mengingatkan untuk tetap merawat bayinya seperti pada asuhan pertama yang diajarkan.	
09.05 WIB	6. Mengingatkan untuk tetap menjaga pola kehidupan yang sehat.	
09.10 WIB	7. Mengingatkan ibu untuk tetap menjaga pola istirahat.	
09.15 WIB	8. Menganjurkan mengonsumsi nutrisi yang cukup.	
09.20 WIB	9. Mengingatkan ibu untuk tetap mengonsumsi makanan dengan diet seimbang agar tetap mendapat protein, vitamin, mineral yang cukup.	
09.25 WIB	10. Menentukan dan menyediakan metode dan alat KB.	
09.30 WIB	11. Anjurkan kepada ibu untuk melakukan senam nifas pada minggu ke-6 post partum Tujuannya : a. Membantu mempercepat pemulihan kondisi ibu. b. Mempercepat proses involusi uterus.	

-
- c. Membantu memulihkan dan mengencangkan otot panggul, perut dan perinium.
 - d. Memperlancar pengeluaran lochea
 - e. Membantu mengurangi rasa sakit.
 - f. Mengurangi kelainan dan komplikasi masa nifas.

09.35 WIB 12. Melakukan kunjungan ulang, serta imunisasi, memilih alat kontrasepsi dan jika memiliki keluhan segera datang ke BPM.

- Evaluasi**
- 1. Ibu mengerti keadaannya sekarang
 - 2. Ibu akan mengingat selalu nasehat dan penkes yang diberikan
 - 3. Ibu akan tetap menjaga pola kehidupan yang sehat
 - 4. Ibu akan melakukan kunjungan ulang untuk memilih kontrasepsi yang diberikan

Catatan : Pelaksanaan Langkah ini merupakan pelaksanaan rencana asuhan penyuluhan pada klien dan keluarga. Mengarahkan atau melaksanakan rencana asuhan secara efisien dan aman.

F. Catatan Perkembangan V

Kunjungan ibu postpartum minggu ke-6, Tanggal/ Jam: 15 April 2020/16.30 WIB

1. Data Subjektif

ASI sudah lancar

2. Data Objektif

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

Pemeriksaan TTV

TD : 110/70 mmHg

RR : 21x/menit

Nadi : 80x/menit

Suhu : 36,0, °C

b. Pemeriksaan Fisik

TFU normal

Pengeluaran lochea alba

3. Assesment

Nifas minggu ke-6, tidak ada masalah apapun

4. Planning

Informasi, edukasi dan tindakan :

- a. Pemeriksaan
- b. Memberikan KIE
- c. Melakukan asuhan

Tabel 9
Lembar Implementasi VI

Tanggal/ waktu	Kegiatan	Paraf
15/04/2020 16.30 WIB	Informasi Edukasi, dan terapi 1. Memberitahu hasil pemeriksaan	
16.45 WIB	2. Menanyakan pada ibu tentang penyulit-penyulit yang ibu rasakan	
16.50 WIB	3. Memastikan ibu tetap menjaga kebersihan diri sendiri dan bayi	
16.55 WIB	4. Mengingatkan kembali untuk tetap menjaga personal hygiene Karena itu penting dilakukan setiap hari walaupun luka jahitan sudah pulih, tapi harus tetap dilakukan setiap hari. Nasehati ibu untuk membersihkan setiap kali selesai BAK dan BAB	
16.58 WIB	5. Mengingatkan untuk tetap merawat bayinya seperti pada asuhan pertama yang diajarkan	
17.05 WIB	6. Memastikan tali pusat tetap kencang	
17.10 WIB	7. Perhatikan kondisi umum bayi	
17.15 WIB	8. Mengingatkan untuk tetap menjaga pola kehidupan yang sehat	
17.20 WIB	9. Mengingatkan ibu untuk tetap menjaga pola istirahat	
17.25 WIB	10. Mengajukan mengonsumsi nutrisi yang cukup	
17.27 WIB	11. Mengingatkan ibu untuk tetap mengonsumsi makanan dengan diet seimbang agar tetap mendapat protein, vitamin, mineral yang cukup	
17.30 WIB	12. Memberikan onseling mengenai imunisasi, senam nifas, dan KB secara dini.	
17.33 WIB	13. Anjurkan kepada ibu untuk melakukan senam nifas pada minggu ke-6 post partum Tujuannya : a. Membantu mempercepat pemulihan kondisi ibu.	

-
- b. Mempercepat proses involusi uterus.
 - c. Membantu memulihkan dan mengencangkan otot panggul, perut dan perinium.
 - d. Memperlancar pengeluaran lochea
 - e. Membantu mengurangi rasa sakit.
 - f. Mengurangi kelainan dan komplikasi masa nifas.
- 17.35 WIB 14. Melakukan kunjungan ulang, serta imunisasi, memilih alat kontrasepsi dan jika memiliki keluhan segera datang ke BPM.

- Evaluasi**
- 1. Ibu mengerti keadaannya sekarang
 - 2. Ibu akan mengingat selalu nasehat dan penkes yang diberikan
 - 3. Ibu akan tetap menjaga pola kehidupan yang sehat
 - 4. Ibu akan melakukan kunjungan ulang untuk memilih kontrasepsi yang diberikan

Catatan : Langkah ini merupakan langkah terakhir guna mengetahui apa yang telah dilakukan. Mengevaluasi keefektifan dari asuhan yang diberikan, dengan mengulangi kembali proses manajemen dengan benar terhadap setiap aspek asuhan yang sudah dilaksanakan tapi belum efektif atau merencanakan kembali yang belum terlaksana.